

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Betupping merupakan karya tari baru yang berpijak pada gerak dasar tari tradisional Lampung yaitu Cangget dan Bedana. Karya ini terinspirasi dari pasukan rahasia Radin Intan II dalam *Cerita Sejarah Lampung Selatan*. Radin Intan II memiliki 12 pasukan pemimpin salah satunya adalah *Tupping Ikhung Tebak* yang membawahi 12 pasukan bala bantuan. Pasukan sekaligus sebagai pengawal Radin Intan II memiliki ciri khas ketika bertugas yaitu menggunakan topeng. Pasukan memakai topeng karena tidak ingin identitasnya diketahui dan sebagai bentuk penyamaran, dengan bertingkah laku aneh dan kocak agar mempermudah mengelabui musuh untuk mengintai dan melakukan penyerangan. Topeng terbuat dari serat kayu dan memiliki berbagai macam bentuk. Tema yang diambil dalam karya Betupping adalah kepahlawanan. Judul Betupping diambil dari bahasa Lampung yang artinya adalah bertopeng yang memiliki maksud penari yang menggunakan topeng. Penari menggunakan topeng sebagai properti sekaligus sebagai atribut busana dan sebagai bentuk persembunyian jati diri. Pasukan bala bantuan akan direpresentasikan kedalam sebuah karya tari Betupping menggunakan tujuh penari perempuan. Karya tari Betupping menggunakan properti topeng Lampung dan tongkat bambu sebagai persenjataan perang.

Garapan Betupping dikomposisikan secara kelompok yang di pentaskan di *proscenium stage* tanggal 23 Juni 2019. Karya Betupping diciptakan dengan

tujuan untuk memberikan pengalaman sikap patriotisme bagi kaum perempuan bahwa perempuan bukanlah kaum yang lemah tetapi mereka juga bisa memiliki jiwa keberanian yang tinggi. Menggunakan musik iringan yang disajikan secara *Live* dengan tipe tari dramatik.

Garapan karya ini merupakan pengembangan dari karya di Koreografi Mandiri dengan judul “Betupping”. Pengolahan tujuh penari menjadi suatu proses pembelajaran bagi penata dalam mengkomposisikan bentuk gerak dan pola lantai. Meskipun telah dipersiapkan dengan baik, tetap saja ada beberapa kendala dalam proses hingga menuju pementasan karya. Kendala tersebut berkaitan dengan kurang baiknya pendukung dalam mengatur waktu, sehingga ketujuh penari maupun pemusik jarang datang ketika latihan. Terlepas dari kendala tersebut penata cukup puas dengan pengkaryaan karya tari ini. Segala sesuatu yang telah dirancang, dan dipikirkan dapat diwujudkan kedalam suatu karya yang utuh.

Pengalaman berharga dari proses ini adalah kesabaran ketika menghadapi pendukung yang terlibat dalam karya ini. Penata menyadari masih banyak hal yang harus dibenahi dan terus diperbaiki dari sisi proses pengkaryaan maupun proses penulisan skripsi. Ucapan rasa terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan seluruh pendukung karya tari Betupping yang terlibat, dan permintaan maaf apabila terdapat kesalahan yang sengaja maupun tidak disengaja di dalam proses pengkaryaan ini.

B. Saran

Karya Betupping ini masih banyak kekurangan baik dari wujud karya atau sistematika penulisan, maka penata membutuhkan saran dan masukan untuk menjadi yang lebih baik. Karya tari Betupping dapat diselesaikan berkat kerja

sama yang baik dari semua pendukung selama berproses. Sebagai seorang penata tari harus bisa bersikap terbuka pada semua pendukung, seperti halnya memberikan waktu obrolan tiap pendukung untuk memberikan masukan dan mengevaluasi mengenai karya tari. Setiap saran merupakan suatu hal yang sangat berharga bagi penata menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya. Kritik dan saran dijadikan motivasi untuk lebih memahami tentang berproses, serta menjadi suatu bentuk intropeksi diri untuk belajar memahami pendapat orang lain terhadap karya tari.

DAFTAR SUMBER ACUAN

1. Sumber Tulisan

Bunker, Jenny, Anna Paker, dan Bonic Rowell, 2013. *Thinking Trough Dance*. Dance Book Ltd : Southwold House, Isington Road, Binsted, Hampshire.

Dewan Kesenian Lampung, 2007. *Gerak Dasar Tari Lampung*. Bandar Lampung: Dewan Kesenian Lampung.

Guest, Ama Hutchinson, 2004. *Youre Move a New Approach to the Study of Movement and Dance*. Taylor and Francis Group.

Hadi, Y. Sumandiyo, 2003. *Aspek Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.

Hadi, Y. Sumandiyo, 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hadi, Y. Sumandiyo, 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hadi, Y. Sumandiyo, 2017. *Koreografi Ruang Procenium*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Thought Dance*, Princenton Book Company. New Jersey. Terjemahan oleh Y. Sumandiyo Hadi, 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta

Humprey, Doris. 1959. *The Art of Making Dance*. Rinehart Universitas California. *Seni Menata Tari*. Terjemahan Sal Murgiyanto, 1983. Dewan Kesenian Jakarta: Jakarta.

Kasi Sejarah dan kepurbakalaan, 2015. *Cerita Sejarah Lampung Selatan*. Bandar Lampung.

Laksito, Oki dkk, 2003. *Sejarah Perjuangan Pahlawan Nasional RADIN INTEN II*. Proyek Pembinaan Kebudayaan Derah Lampung: Bandar Lampung.

Martiara, Rina, 2012. *Nilai dan Norma Budaya Lampung: dalam Sudut Pandang Strukturalisme*. Program Pascasarjana ISI Yogyakarta: Yogyakarta.

- Martiara, Rina, 2014. *Cangget: Identitas Kultural Lampung Sebagai Bagian Dari Keragaman Budaya Indonesia*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Martono, Hendro, 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Cipta Media: Yogyakarta.
- Martono, Hendro, 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Cipta Media : Yogyakarta.
- Martono, Hendro, 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Cipta Media : Yogyakarta.
- Meri, La, 1965. *Dance Composition: The Basic Element*, terj. Soedarsono, 1975. *Komposisi Tari : Element-element dasar*, ASTI : Yogyakarta.
- Murgianto, Sal. 1985. *Koreografi Pengetahuan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murgianto, Sal. 2002. *Kritik Tari: Bekal dan Kemampuan Dasar*. MSPI: Jakarta.
- Nyoman Maliani, 2009, *Katalog Topeng Lampung*. Bandar Lampung: UPTD Museum Negeri Provinsi Lampung “RUWA JURAI”.
- Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, 1978. *Sejarah Daerah Lampung*. Kebudayaan Daerah: Bandar Lampung.
- Sedyawati, Edi dkk. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan : Jakarta.
- Smith, Jacqueline M. 1976. *Dance Composition: A Practical Guide for Teachers*, London: A & Black, diterjemahkan oleh Ben Suharto S. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Ikalasti: Yogyakarta.
- Sumaryono, 2011. *Antropologi Tari – dalam perspektif Indonesia*. Badan penerbit ISI Yogyakarta, UPT. Perpustakaan ISI : Yogyakarta.

2. Webtografi

https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten_Lampung_Selatan di akses pada tanggal 01 maret 2018

<https://steemit.com/indonesia/@kakilasak?pasukan-tupping-12-wajah-kisah-topeng-lampung> di akses pada tanggal 13 februari 2018